

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi di pasar modal. Laporan keuangan harus menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum. Setiap perusahaan yang *go publik* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (Imam dan Novi, 2004).

Pelaporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumberdaya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut (Indri dan Dedi, 2005). Informasi dapat bermanfaat bilamana disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh investor, namun informasi menjadi usang bila tidak dapat lagi memberi manfaat, hal ini mencerminkan betapa pentingnya ketepatan waktu (*timeliness*) penyajian laporan keuangan kepada publik, dan perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangan yang dapat menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang (Made, 2004).

Menurut Made (2004) ketepatan waktu laporan keuangan ke publik adalah

.

bermanfaat dalam kebutuhan untuk pembuatan keputusan dari investor. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut (Givoly dan Palmon dalam Ainun, 1999). Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi *evaluasi* dan *pricing* (Rachmaf, 2004). Owusu-Ansah dalam Indri dan Dedi (2005) menyatakan bahwa semakin panjang waktu untuk publikasi laporan keuangan tahunan sejak akhir tahun buku suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan informasi tersebut bocor kepada investor tertentu atau bahkan menimbulkan terjadinya *insider trading* dan rumor-rumor lain di bursa saham.

Menurut Made (2004) dalam menentukan batas waktu penerbitan laporan keuangan diperlukan regulasi untuk mengaturnya, tujuannya adalah untuk menjaga relevansi dan reliabilitas informasi yang dibutuhkan para pelaku bisnis dipasar modal sehingga pasar dapat bekerja dengan baik dan menggairahkan aktivitas bisnis investasi dalam upaya menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Menurut UU no. 8 tahun 1995 dan Kep-No.80/PM/1996 dalam Indri dan Dedi (2005) perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 120 hari setelah tahun buku berakhir atau batas terakhir penyampaian laporan keuangan 30 april tahun berikutnya. Artinya perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan setelah tanggal 30 april, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 30 april.

pelaporan keuangan dipengaruhi oleh berita buruk (*bad news*) dan berita baik (*good news*). Menurut Schwartz dan Soo dalam Syafrudin (2004) menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.

Menurut Owusu-Ansah dalam Made (2001) ketepatan waktu laporan keuangan dapat digolongkan menjadi dua kategori utama yaitu, pertama yang berhubungan dengan dampak ketepatan waktu laporan keuangan terhadap *return* saham, dan kedua adalah yang berhubungan dengan pola kelambatan (*lag*) pelaporan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelaporan tepat waktu, dengan demikian kategori yang sesuai untuk penelitian ini adalah kategori yang kedua, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu.

Rachmaf (2004) melakukan penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang dipengaruhi beberapa faktor yaitu rasio *gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, item-item luar biasa dan atau kontinjensi dan struktur kepemilikan. Hasil penelitiannya adalah bahwa variabel item-item luar biasa dan atau kontinjensi secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan rasio *gearing*, ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Indri dan Dedi (2005) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang

ukuran perusahaan, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan pihak luar (*Outsider Ownership*), kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam (*Insider Ownership*), dan umur perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam (*Insider Ownership*) berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan *debt to equity ratio*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan pihak luar (*Outsider Ownership*), dan umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini merupakan perluasan dari penelitian Indri dan Dedi (2005) yang berjudul “**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**”, dengan menambah variabel reputasi auditor (Made, 2004) sebagai variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Periode penelitian yang diamati yaitu dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini untuk menghindari perluasan masalah maka perlu diadakan pembatasan yaitu hanya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan meliputi: *debt equity ratio*, ukuran perusahaan, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan pihak luar (*Outsider Ownership*), kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam (*Insider Ownership*), umur

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh pihak luar (*outsider ownership concentration*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
5. Apakah kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pihak dalam (*insider ownership*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
6. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
7. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris apakah:

1. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

perusahaan.

2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
4. Konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh pihak luar (*outsider ownership concentration*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
5. Kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pihak dalam (*insider ownership*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
6. Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
7. Reputasi auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Untuk menambah pengetahuan bagi para peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor